



POTENSI RIBUAN PEMILIH, BARU DIAKSES 100 ORANG

Kesadaran Akses Pindah Memilih Masih Rendah

YOGYA (KR) - Jajaran KPU Kota Yogya dalam beberapa waktu belakangan ini sudah terjun langsung ke beberapa elemen masyarakat untuk mensosialisasikan pindah memilih bagi pemilih yang tidak bisa menggunakan hak pilihnya di daerah asal. Akan tetapi kesadaran untuk mengakses layanan pindah memilih tersebut masih cukup rendah.

Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Teknis Penyelenggaraan Erizal, menjelaskan baru ada sekitar 100 pemilih yang mengakses layanan pindah memilih. Padahal merujuk Pemilu 2019 lalu, jumlah warga yang mengajukan pindah memilih mencapai ribuan orang. "Dulu hampir mencapai 11.000 pemilih yang pindah memilih. Tetapi sekarang ini setelah kami sosialisasi *door to door*, baru ada sekitar 100 orang yang mengakses," jelasnya, Senin (9/10).

Sosialisasi layanan pindah memilih yang dilakukan KPU Kota Yogya secara *door to door* antara lain dilakukan di sejumlah kampus, sekolah dan asrama. Terutama di kawasan Kemantren Gondokusuman, Umbulharjo serta Mergangsari yang banyak dihuni warga dari luar daerah. Layanan pengajuan pindah memilih tersebut masih akan dibuka hingga H-30 pemungutan

suara atau sampai 15 Januari 2024.

Erizal mengaku kendati pelayanannya masih cukup panjang namun warga yang hendak pindah memilih diimbau mengakses sejak awal. Hal ini agar bisa segera memetakan sebaran tempat yang bisa dituju untuk menggunakan hak pilihnya.

"Jika tidak diurus sejak sekarang, ada kemungkinan peluang menggunakan hak pilihnya di tempat yang lebih jauh dari indekos atau tempat tinggalnya saat ini. Makanya, semakin cepat mengakses maka lokasinya akan semakin dekat," urainya.

Sebagai simulasi, jika di suatu TPS tercatat 300 pemilih dalam DPT maka terdapat cadangan surat suara dua persen atau enam surat suara. Sehingga ada kuota bagi enam orang dari luar daerah yang hendak pindah memilih di TPS tersebut. Jika kuota sudah penuh, maka akan dialihkan ke TPS RW lain. Begitu juga ketika TPS di RW tersebut sudah penuh, dialihkan ke kelurahan lain dan seterusnya.

Di samping itu, dari total sekitar 321.000 pemilih yang masuk dalam DPT Kota Yogya, maka total surat suara cadangan hanya ada sekitar 6.000 surat suara. Jumlah itu dinalainya belum mampu mengakomodasi potensi pindah memilih yang mencapai

belasan ribu bahkan puluhan ribu pemilih.

"Tapi kami juga siapkan skema kedua yakni dengan refleksi partisipasi pemilu sebelumnya di TPS tersebut. Jika dihitung secara global maka kami bisa melayani maksimal sepuluh persen. Artinya, jika ada sekitar 20.000 pemilih yang mengajukan pindah memilih, insyaallah masih bisa terlayani," tandasnya.

Oleh karena itu pihaknya mengimbau masyarakat yang hendak pindah memilih untuk segera mengaksesnya ke PPS, PPK maupun KPU baik tingkat kota maupun DIY. Tidak hanya bagi kalangan pelajar, mahasiswa maupun pekerja yang kos melainkan juga warga yang pindah memilih dengan alasan pindah KTP. Selama masa penetapan DCT terdapat warga yang pindah KTP dan sudah tercatat dalam DPT di daerah asal, tetap harus mengakses layanan pindah memilih agar hak surat suara secara utuh yakni lima jenis surat suara dapat terjamin.

"Kami juga fasilitasi peta TPS yang bisa dituju. Bagi yang sudah mengakses layanan pindah memilih, bisa klik dptonline.kpu.go.id di sana ada nomor TPS-nya dan tinggal dipilih untuk mengetahui lokasi persisnya di mana," tandasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005